



**PERAN PELAYAN PASTORAL DALAM MENCEGAH TERJADINYA
KASUS PEMBUNUHAN DALAM MASYARAKAT BERDASARKAN
INSPIRASI KITAB KEJADIAN 4:1-16**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh

STEFANUS KEBU KAPO

NPM: 17.75.6212

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

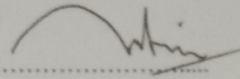
2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

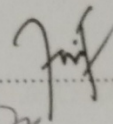
1. Nama : Stefanus Kebu Kapo
2. NPM : 17.75.6212
3. Judul : Peran Pelayan Pastoral Dalam Mencegah Terjadinya Kasus Pembunuhan Dalam Masyarakat Berdasarkan Inspirasi Kitab Kejadian 4:1-16

4. Pembimbing :

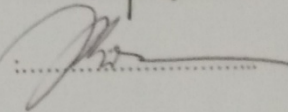
1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

.....

2. Maximus Manu, Drs., MA

.....

3. Dr. Philipus Ola Daen


.....

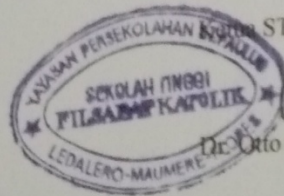
5. Tanggal Diterima : 14 Oktober 2020

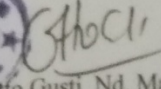
6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu



STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Nd. Madung

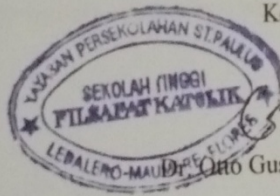
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
22 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua



Ato G. I.
Orto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Antonio Camnahas
2. Maximus Manu, Drs., MA
3. Dr. Philipus Ola Daen

[Handwritten signatures of the examiners]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Kebu Kapo

NPM : 17.75.6212

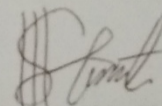
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 3 Juni 2021

Yang Menyatakan



Stefanus Kebu Kapo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Kebu Kapo

NPM : 17.75.6212

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“PERAN PELAYAN PASTORAL DALAM MENCEGAH TERJADINYA KASUS PEMBUNUHAN DALAM MASYARAKAT BERDASARKAN INSPIRASI KITAB KEJADIAN 4:1-16”**.

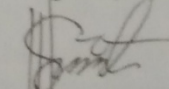
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya sealama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 3 Juni 2021

Yang Menyatakan



Stefanus Kebu Kapo

KATA PENGANTAR

Dewasa ini kasus pembunuhan dan kekerasan telah menjadi bagian dari hidup manusia secara khusus dalam kehidupan bersama sebagai sebuah komunitas umat beragama. Kasus pembunuhan seakan-akan menjadi bukan hal baru lagi dalam kehidupan bermasyarakat dewasa ini, karena kasus pembunuhan sering sekali dijumpai terjadi di sekitar kita. Berhadapan dengan realitas seperti ini muncul sebuah pertanyaan, bagaimana peran pelayan pastoral (Imam) dalam menghadapi kasus pembunuhan yang sering terjadi, dan apa jalan keluar yang diambil oleh para imam untuk mencegah kasus-kasus pembunuhan tersebut? Pertanyaan ini yang menjadi dasar dari tulisan ini dan dalam tulisan ini pertanyaan itu dijawab.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Pada tempat yang pertama penulis menghaturkan syukur dan pujian yang berlimpah kepada Allah yang maha kuasa dan maha baik yang telah menyelenggarakan karya agung-Nya di dunia. Penulis percaya bahwa tanpa rahmat dan penyertaan-Nya, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan baik. Penulis juga secara khusus berterima kasih kepada dosen pembimbing, Pater Dr. Antonio Camnahas, SVD, yang telah dengan ikhlas dan setia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengakui, beliau adalah sosok penting di balik penulisan skripsi ini. Juga kepada dosen penguji Pater Maximus Manu, Drs, MA, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah karena telah bersedia menguji dan menilai skripsi ini. Penulis yakin, skripsi ini tidak akan mencapai bentuk yang lebih baik tanpa campur tangan beliau.

Penulis juga berterima kasih kepada orang tua, kakak adik dan teman-teman yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih untuk doa-doa yang ikhlas dari kalian semua yang selalu menyertai penulis dalam proses penulisan skripsi ini sehingga

semuanya dapat berjalan dengan baik. Tak lupa pula secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada para Pembina Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah membimbing dan mengontrol penulis dalam proses pengerjaan skripsi sehingga skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis sendiri mengakui karya tulis ini jauh dari kata sempurna dan komprehensif. Oleh karena itu penulis dengan sangat terbuka menerima setiap bentuk kritikan dan masukan konstruktif yang dapat mebaharui karya ini menjadi lebih baik. Akhirnya terima kasih penulis sampaikan untukmu semua yang telah memberi andil dalam menyelesaikan karya ini.

Ledalero, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
GLOSARIUM.....	xi
SINGKATAN DAN AKRONIM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	3
1.4 METODE PENULISAN.....	3
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
BAB II MEMBACA KASUS PEMBUNUHAN HABEL OLEH KAIN.....	6
2.1 PENULIS KITAB KEJADIAN.....	6
2.2 SASARAN DAN TUJUAN.....	8
2.3 GAGASAN TEOLOGIS KITAB KEJADIAN.....	10
2.3.1 Penciptaan (Kejadian 1-2).....	11
2.3.2 Dosa (Kejadian 3).....	13
2.3.3 Pemeliharaan Bapa Leluhur (Kejadian 12-50).....	14
2.4 PENJELASAN KEJADIAN 4:1-16.....	15

2.4.1 Sekilas Tentang Persembahan Kain Dan Habel.....	15
2.4.2 Penjelasan Teks Kejadian 4:1-16.....	16
2.4.2.1 Pertolongan Allah Dalam Hidup Dan Karya Manusia (Ayat 1-2).....	16
2.4.2.2 Persembahan Yang Diberikan Kain Dan Habel Kepada Tuhan (Ayat 3-4).....	17
2.4.2.3 Tanggapan Tuhan Atas Persembahan Kain Dan Habel (Ayat 5).....	19
2.4.2.4 Perintah Tuhan Kepada Kain (Ayat 6-7).....	21
2.4.2.5 Pembunuhan Yang Dilakukan Kain Terhadap Habel (Ayat 8).....	23
2.4.2.6 Sikap Tidak Jujur Kain Terhadap Tuhan (Ayat 9-10).....	25
2.4.2.7 Kutukan Yang Diberikan Tuhan Kepada Kain (Ayat 11-12).....	27
2.4.2.8 Tanggapan Kain Terhadap Kutukan Allah (Ayat 13-14).....	28
2.4.2.9 Penegasan Tuhan: Jangan Membunuh (Ayat 15).....	28

BAB III PERAN PARA PELAYAN PASTORAL DALAM UPAYA

MENCEGAH KASUS PEMBUNUHAN DALAM

MASYARAKAT.....30

3.1 CONTOH KASUS NYATA YANG TERJADI DALAM

MASYARAKAT.....30

3.2 RELEVANSINYA BAGI KARYA-KARYA PARA PELAYAN

PASTORAL.....32

3.2.1 Siapa Itu Pelayan Pastoral.....32

3.2.2 Menyadari Kehadiran Tuhan Dalam Tugas Dan Pelayanan Pastoral33

3.2.3 Pelayan Pastoral Sebagai Pewarta Kebenaran Dan Kebaikan Tuhan.....35

3.2.4 Pelayan Pastoral Mewartakan Perintah Tuhan Jangan Membunuh37

3.2.5 Pelayan Pastoral Bertindak Tegas Mengatasi Konflik Dan Kekerasan.....38

3.2.6 Pelayan Pastoral Sebagai Pembawa Damai Dan Pengampunan.....40

3.3 UPAYA UNTUK MENCEGAH KASUS PEMBUNUHAN DALAM

MASYARAKAT.....42

3.3.1 Pendekatan Liturgis.....43

3.3.2 Melakukan Katekese Dan Rekonsiliasi	44
3.3.3 Melakukan Pendekatan Pribadi.....	46
3.3.4 Menggalakan Gerakan-Gerakan Anti Kekerasan	47
3.3.5 Membangun Dialog Dengan Pelaku Pembunuhan.....	48
3.3.6 Menjalin Kerja Sama Dengan Penguasa Atau Pemerintah.....	50
3.3.7 Pelayanan Pastoral Konseling.....	51
3.6 KESIMPULAN.....	54
BAB IV PENUTUP.....	57
4.1 KESIMPULAN	57
4.2 USUL DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

GLOSARIUM

<i>Apriori</i>	Pengetahuan yang ada sebelum bertemu dengan pengalaman atau asumsi seseorang tentang segala sesuatu sebelum bertemu dengan pengalaman dan akhirnya mengambil kesimpulan.
Aksentuasi	Penyajian unsur pembeda pada satu ungkapan rupa agar tidak berkesan monoton dan membosankan.
Absolut	Sesuatu yang bersifat mutlak atau tidak terbatas.
<i>Cura Animarum</i>	Kegiatan pemeliharaan jiwa-jiwa atau pemeliharaan rohani serta berpusat pada orang perorangan atau kelompok kecil.
Dialogal	Pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh
<i>Gana</i>	Mendapatkan atau memperoleh
Integritas	Mutu, sifat, atau keadaan yang

	menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
Korelasi	Hubungan timbal balik atau sebab akibat
<i>Minha</i>	Kurban persembahan
Monoteis	Kepercayaan bahwa Tuhan adalah satu atau tunggal dan berkuasaan penuh atas segala sesuatu.
Normatif	Berpegang teguh pada norma, aturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
Otoritas	Pembenaran hak untuk melakukan dan menjelaskan kekuasaan.
Otonom	Kepastian dalam pengambilan keputusan tanpa diganggu gugat.
<i>Persona</i>	Kepribadian publik, aspek-aspek pribadi yang ditunjukkan kepada dunia atau pendapat publik mengenai individu

	sebagai lawan dari kepribadian privatnya.
Patriarki	Sebuah system sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi dalam peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan penguasaan properti.
Psikologi	Ilmu yang mempelajari tentang mental dan perilaku manusia.
<i>Raka</i>	Kosong
<i>Rasio</i>	Kebenaran yang di dapat melalui pembuktian, logika, dan analisis yang berdasarkan fakta, bukan berasal dari pengalaman inderawi.
Representasi	Perbuatan yang diwakili, keadilan yang diwakili atau apa yang diwakili.
<i>Yahwe</i>	Allah atau Tuhan.

SINGKATAN DAN AKRONIM

Kej	Kejadian
Bdk	Bandingkan
SM	Sebelum Masehi
Yoh	Yohanes
Luk	Lukas
Ibr	Ibrani
Kor	Korintus
Neh	Nehemia
Kis	Kisah Para Rasul
Mzm	Mazmur
Rm	Roma
Ams	Amsal
Mat	Matius

Ul	Ulangan
PN	Pengadilan Negeri
Kasie Pidum	Kepala Seksi Pidana
Hos	Hosea
Mrk	Markus
Im	imamat